

HOMESTAY BERDAYA BERBASIS WEB DI DESA WISATA SAWARNA

**Rakhmat Purnomo^{1*}, Naufal Yusuf Dinda Fahreza H², Achmad Bagas Syawaludin Nur³,
Putri Ayu Sejati⁴, Farid ilham⁵, Vena Mutiara Syva⁶, Abid Viero Zaki⁷, Ferdian Badaru
Zaman⁸, Rizky Hakiki⁹, Haidar labib Izzakif¹⁰, Ahmad Taufik Riyadi Sanusi¹¹,
Muhamad Rahmat Zakaria¹²**

Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{1*}rakhmat.purnomo@dsn.ubharajaya.ac.id, ²202210715235@mhs.ubharajaya.ac.id,

³202210715119@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁴202210715071@mhs.ubharajaya.ac.id,

⁵202210715230@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁶202210715075@mhs.ubharajaya.ac.id,

⁷202210715108@mhs.ubharajaya.ac.id, ⁸202210715104@mhs.ubharajaya.ac.id,

⁹202210715302@mhs.ubharajaya.ac.id, ¹⁰202210715174@mhs.ubharajaya.ac.id,

¹¹202210715300@mhs.ubharajaya.ac.id, ¹²202210715310@mhs.ubharajaya.ac.id

Diterima: 07 Januari 2026 Disetujui: 18 Januari 2026 Dipublikasikan: 24 Januari 2026

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Homestay Berdaya Berbasis Web di Desa Wisata Sawarna” dilaksanakan pada tanggal 1–6 Desember di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan informasi akomodasi melalui pengembangan sistem berbasis web sebagai solusi atas keterbatasan penyampaian informasi homestay yang masih dilakukan secara konvensional. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kunjungan langsung ke pemilik homestay untuk memperoleh informasi mengenai jumlah kamar, kondisi bangunan, fasilitas, tarif sewa, dan mekanisme pemesanan. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam analisis kebutuhan dan pengembangan sistem informasi homestay berbasis web. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website mampu menyajikan informasi secara terstruktur, jelas, dan mudah diakses oleh wisatawan. Pemilik homestay juga menilai bahwa aplikasi ini menjadi sarana promosi yang lebih modern dan efektif dalam meningkatkan visibilitas layanan akomodasi. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi terhadap proses digitalisasi layanan pariwisata di Desa Sawarna serta memperkuat penyampaian informasi kepada wisatawan. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan penambahan fitur seperti pemesanan daring dan kalender ketersediaan kamar guna meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi operasional.

Kata Kunci: Digitalisasi Akomodasi, Aplikasi Homestay, Desa Wisata Sawarna, Promosi Homestay

Abstract

The Community Service Program (KKN) titled “Empowered Web-Based Homestay System in Sawarna Tourism Village” was conducted on December 1–6 in Sawarna Village, Bayah

District, Lebak Regency, Banten. This program aimed to improve accommodation information management through the development of a web-based system, addressing the limitations of the existing manual delivery of homestay information. Primary data were collected through direct visits to homestay owners to obtain information regarding room availability, building conditions, facilities, rental rates, and booking procedures. These data were then used as the foundation for designing the system requirements and developing the web-based homestay information platform. The implementation results indicate that the website successfully provides clear, structured, and easily accessible information for tourists. Homestay owners also perceived the system as a modern and effective promotional tool that enhances the visibility of local accommodations. Overall, this program contributes to the digitalization of tourism services in Sawarna Village and supports the strengthening of local tourism information. The developed system is expected to be further enhanced with additional features, such as online booking and a room availability calendar, to improve user experience and operational efficiency.

Keyword : *Digitalisasi Akomodasi, Aplikasi Homestay, Desa Wisata Sawarna, Promosi Homestay*

PENDAHULUAN

Desa Sawarna yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, merupakan salah satu destinasi wisata populer yang menawarkan keindahan alam seperti pantai, tebing karst, dan gua. Potensi wisata yang besar menjadikan Sawarna sebagai tujuan favorit wisatawan lokal maupun mancanegara. Namun, tingginya minat kunjungan wisata belum diiringi oleh sistem informasi akomodasi yang memadai, terutama terkait homestay, yang masih dikelola secara konvensional melalui rekomendasi lisan, papan sederhana, atau penyebaran informasi dari mulut ke mulut. Kondisi tersebut mengurangi kenyamanan dan keamanan wisatawan untuk berwisata dengan aman dan nyaman.

Digitalisasi informasi akomodasi sangat penting dalam konteks pariwisata desa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan desa wisata berbasis teknologi dapat memperkuat pariwisata yang berkelanjutan, karena sistem informasi berbasis web secara signifikan mendukung pembangunan pariwisata desa melalui manajemen data, promosi, dan keterlibatan komunitas lokal (Pariwisata, 2020). Selain itu, pemberdayaan masyarakat desa melalui inisiatif digital terbukti meningkatkan partisipasi lokal dan efektivitas pemasaran wisata (Soedirman, 2023). Misalnya, penelitian di Desa Purwoharjo (Kulon Progo) menegaskan bahwa digitalisasi, termasuk sistem pemesanan daring, adalah strategi adaptif yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pariwisata desa (Cempaka et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Sawarna pada 1–6 Desember mengusung inisiatif *Homestay Berbasis Web*. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN ini bertujuan menyediakan platform aplikasi homestay, dimana setiap admin homestay memiliki kemampuan untuk mengunggah informasi lengkap homestay nya seperti fasilitas, jumlah kamar, tarif, dan mekanisme pemesanan. Hal ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.

Kebutuhan sistem seperti ini sangat mendesak, karena akses informasi yang cepat dan dapat dipercaya merupakan syarat utama bagi wisatawan dalam merencanakan perjalanan. Transformasi digital ini tidak hanya mempermudah wisatawan, tetapi juga memberi pemilik

homestay saluran baru untuk promosi yang lebih efektif dan profesional. Model digitalisasi pariwisata yang berbasis teknologi web juga sejalan dengan konsep pengelolaan wisata berkelanjutan, di mana desa wisata menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan digital tanpa kehilangan identitas lokal (Purnamawati et al., 2024).

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menguraikan proses pengumpulan data secara lapangan, perancangan sistem informasi homestay berbasis web, dan hasil implementasinya dalam meningkatkan kualitas akses informasi akomodasi di Desa Sawarna. Tulisan ini juga membahas bagaimana kegiatan KKN tersebut dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat lokal melalui penggunaan teknologi.

METODE

Metode yang digunakan dalam program *Homestay Berdaya Berbasis Web* terdiri dari kombinasi observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, konsultasi kelembagaan, serta sosialisasi dan pelatihan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data primer yang valid dan kontekstual untuk kebutuhan pengembangan sistem informasi akomodasi berbasis web.

Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan mengunjungi homestay satu per satu di Desa Sawarna untuk melihat kondisi fisik bangunan, fasilitas, jumlah kamar, tarif, dan kesiapan digitalisasi. Metode observasi ini penting untuk memahami konteks lokal secara langsung. Penelitian terdahulu dalam konteks desa wisata juga menggunakan observasi non-partisipatif sebagai bagian dari triangulasi data (Pratama et al., 2024).

Wawancara Pemilik Homestay

Wawancara dilaksanakan dengan pemilik atau pengelola homestay untuk memperoleh data mendalam terkait mekanisme pemesanan, kendala operasional, dan harapan terhadap sistem digital. Teknik ini digunakan karena wawancara dapat menggali informasi yang tidak tampak melalui observasi saja, sesuai dengan praktik penelitian pengelolaan homestay dalam literatur (Pagayang et al., 2025).

Dokumentasi

Data visual dikumpulkan melalui pengambilan foto fasilitas homestay, kamar, dan lingkungan sekitar. Dokumentasi ini menjadi bagian penting dari pengembangan sistem web agar informasi akomodasi yang ditampilkan lebih representatif dan kredibel, seperti pada penelitian pengembangan sistem informasi homestay di Bulukumba (Suhardi & Safitri, 2023).

Konsultasi dan Perizinan dengan BUMDes

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan BUMDes untuk menyampaikan rancangan awal website, mendapatkan persetujuan penggunaan data homestay, dan menyesuaikan fitur sistem dengan kebijakan lokal. Langkah ini penting agar pengembangan web berbasis desa berjalan secara legal dan kolaboratif, sejalan dengan konsep manajemen digital desa wisata (Tuhuteru et al., 2024).

Perancangan dan Pengembangan Sistem

Berdasarkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dilakukan analisis kebutuhan (requirement analysis), penyusunan struktur informasi, dan perancangan antarmuka pengguna (UI). Tahapan pengembangan mencakup implementasi fitur utama seperti katalog homestay, informasi tarif, dan fitur pencarian, menyesuaikan dengan praktik sistem informasi pariwisata berbasis web di penelitian lain (Harmawansyah & Saputra, 2023).

Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan

Setelah sistem awal dirancang, dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pemilik homestay dan masyarakat desa agar dapat memperbarui data secara mandiri (misalnya, tarif, foto, ketersediaan kamar). Metode pelatihan ini merupakan bagian dari pemberdayaan komunitas lokal untuk mengelola sistem secara berkelanjutan, sebagaimana diterapkan dalam studi transformasi digital pariwisata lokal (Fitriani et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan utama dari kegiatan pengumpulan data dan pengembangan website Homestay Berdaya di Desa Wisata Sawarna. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi lapangan, konsultasi kelembagaan, serta pelatihan penggunaan website. Setiap temuan disertai dengan ruang dokumentasi visual agar memperkuat kejelasan hasil pengabdian.

Temuan Umum Kondisi Homestay di Desa Sawarna

Berdasarkan pengumpulan data terhadap 18 homestay dari total 130 yang ada, diperoleh informasi mengenai fasilitas, kapasitas tamu, serta tarif kamar. Mayoritas homestay telah menyediakan fasilitas dasar seperti TV, kipas angin, dapur, dan kulkas. Fasilitas tambahan seperti AC dan Wi-Fi tersedia namun tidak merata di seluruh homestay.

Data juga menunjukkan bahwa tarif homestay sangat bervariasi, dipengaruhi oleh kapasitas kamar, kelengkapan fasilitas, serta kategori hari (hari biasa, akhir pekan, atau hari libur nasional). Temuan ini menunjukkan perlunya sistem digital agar wisatawan dapat membandingkan homestay secara lebih praktis dan akurat.



Gambar 1. Dokumentasi Pengumpulan Data Homestay

Survei Lokasi dan Kondisi Lingkungan Homestay

Survei lokasi dilakukan untuk memahami persebaran homestay dan kondisi lingkungan sekitar. Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar homestay berada pada jalur menuju Pantai Ciantir, namun beberapa berada di wilayah permukiman yang lebih jauh dari area wisata utama. Kondisi lokasi ini berpengaruh pada tarif kamar serta tingkat permintaan wisatawan.

Kegiatan survei juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti pemilik yang tidak berada di tempat dan akses jalan yang sempit pada beberapa titik. Temuan-temuan ini menjadi pertimbangan dalam penyusunan informasi homestay di website.



Gambar 2. Dokumentasi Survei Lokasi Homestay

Wawancara Pemilik Homestay

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kapasitas tamu, mekanisme pemesanan, tingkat hunian, serta harapan pemilik terhadap digitalisasi. Sebagian besar pemilik homestay mengungkapkan bahwa mereka masih mengandalkan pemesanan manual melalui telepon atau WhatsApp. Selain itu, beberapa pemilik mengalami kesulitan dalam mempromosikan homestay secara mandiri.

Wawancara juga mengungkapkan bahwa pemilik sangat menyambut baik pengembangan website homestay karena dianggap mampu meningkatkan visibilitas layanan dan memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi akurat.



Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Pemilik Homestay

Konsultasi dan Perizinan kepada BUMDes

Kegiatan konsultasi dengan BUMDes Sawarna menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa sistem yang dikembangkan selaras dengan struktur pengelolaan wisata desa. Pada tahap ini, tim menjelaskan rancangan website, struktur data homestay, serta rencana pemanfaatannya.

BUMDes memberikan dukungan penuh dan menyampaikan sejumlah masukan seperti perlunya penyederhanaan fitur, standarisasi informasi, dan integrasi kontak pemilik ke dalam sistem. Dukungan ini memperkuat legitimasi penerapan sistem web dalam pengelolaan data akomodasi.



Gambar 4. Dokumentasi Konsultasi dengan BUMDes

Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Website

Pelatihan website dilakukan kepada pemilik homestay dan perwakilan masyarakat, bertujuan agar sistem dapat digunakan secara mandiri. Peserta diberikan arahan mengenai cara mengakses website, memperbarui data homestay, mengunggah foto, mengubah tarif, serta memahami tampilan antarmuka.

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa sejumlah peserta masih memiliki keterbatasan literasi digital, namun hal tersebut dapat diatasi dengan pendampingan langsung. Peserta memberikan beberapa saran pengembangan fitur agar website lebih mudah digunakan dalam jangka panjang.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pelatihan Administrasi Pengelolaan Website Homestay Berdaya

Ringkasan Data Homestay Sawarna

Tabel 1 merangkum data homestay yang berhasil dihimpun meliputi fasilitas, kapasitas, tarif, dan kontak pemilik.

Tabel 1. Daftar Homestay di Desa Wisata Sawarna

No	Nama Homestay	Fasilitas Utama	Kap	Tarif Hari Biasa (Rupiah)	Tarif Weekend (Rupiah)	Tarif Libur Nasional (Rupiah)	Kontak
1	Homestay Anugerah	Wifi, TV, Kipas, Dapur	2–10	150.000–200.000 (single)	400.000–500.000 (double)	-	083848154957
2	Pondok Widada	Wifi, TV, Kulkas, Dapur, Kipas	10–20	700.000–800.000	-	-	085215644442
3	Homestay Sireuay	Wifi, TV, Kulkas, Kipas, Dapur	5–15	300.000–500.000	-	-	085716117463
4	Homestay Kang Tanjudin	TV, Wifi, Kipas	15	350.000–500.000	-	-	085921294347
5	Niken Homestay	AC, Kipas, Dapur	2–5	200.000–300.000	-	-	085716244449
6	Homestay Ajeng	Wifi, TV, Kipas, Dapur, Kulkas	10–15	400.000–600.000	700.000–800.000	700.000–800.000	085779008348
7	Homestay Agus	Wifi, TV, Kipas, Dapur, Kulkas	10–15	500.000–600.000	-	800.000–1.000.000	082110136546
8	Homestay Herna	Wifi, TV, Kipas, Dapur	10–15	500.000–600.000	-	800.000–1.000.000	082110136546
9	Homestay Putri Asih	AC, Non-AC, Kulkas, Dapur	2	200.000–300.000	300.000–400.000	300.000–400.000	083872036671
10	Homestay Batara	AC, Kipas, TV, Wifi, Dapur	-	250.000–350.000	-	400.000–500.000	087772892011
11	Homestay Cahya 1	TV, Kipas, Air Mineral, Dapur, Kulkas, Wifi	8–12	400.000–500.000	600.000–800.000	-	087772903342
12	Homestay Cahya 2	TV, Kipas, Dapur, Kulkas	4	250.000	350.000	-	087772903342
13	Homestay Rizky	TV, Kipas, Dapur, Kulkas, Wifi	12–15	800.000	1.000.000	-	081319959315
14	Homestay Widi	AC, TV, Air Mineral, Dapur	60	150.000	300.000	-	081393130444
15	Homestay Maharani	AC, Kipas, Dapur, Kulkas, Wifi	8–10	700.000	-	-	085220468399
16	Homestay Virgi	TV, Kipas, Dapur	8–15	500.000	1.000.000	-	087820069452
17	Homestay Saweri Gading	AC, TV, Kulkas, Dapur, Wifi	2–4	300.000	350.000	500.000	087741131584
18	Stay Restu	AC, TV, Kipas, Kulkas, Wifi	2–15	200.000–600.000	250.000–800.000	350.000–1.000.000	083874092449

Pembahasan

Berdasarkan hasil data lapangan, tidak semua pemilik homestay ada dilokasi. Pemilik homestay berada di luar Desa Sawarna. Sebagian, yang ada di homestay merupakan pekerja yang melakukan perawatan homestay sehingga tidak dapat diputuskan untuk mengikuti pelatihan pengelolaan homestay berdaya melalui aplikasi website. Namun demikian, kami mengajak karan taruna Desa Sawarna untuk melakukan pelatihan. Sebagian besar anggota karang taruna, orang tuanya merupakan pemilik homestay.

Jadi pengembangan website Homestay Berdaya secara efektif menjawab permasalahan utama yang dihadapi pemilik homestay, yaitu:

1. Minimnya digitalisasi informasi

Website menyediakan katalog terstandarisasi yang memudahkan wisatawan mengakses informasi akomodasi.

2. Kurangnya jangkauan promosi

Platform digital meningkatkan visibilitas homestay dibandingkan promosi manual.

3. Variasi fasilitas dan tarif

Website menampilkan penyajian informasi secara transparan sehingga wisatawan dapat membandingkan homestay secara objektif.

4. Kesiapan masyarakat dalam menggunakan teknologi

Pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat tinggi untuk menggunakan website meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan.

5. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini mendukung urgensi digitalisasi desa wisata sebagaimana dibahas dalam penelitian terdahulu, bahwa platform digital mampu meningkatkan kepercayaan wisatawan dan efektivitas promosi akomodasi.

Gambar 6 merupakan Platform Aplikasi Web Homestay Desa Sawarna yang dapat diakses di <https://www.homestay-sawarna.my.id/>. Data pada aplikasi ini perlu ditambahkan oleh setiap admin homestay. Data perlu di perbarui secara berkala sesuai dengan tambahan fasilitas, prosedur, dan harga yang ditawarkan. Admin homestay yang belum terdata dalam aplikasi ini dapat menghubungi kami untuk didaftarkan dan dapat melakukan pengisian data fasilitas homestay-nya.



Gambar 6. Homepage Aplikasi Web Homestay Desa Wisata Sawarna.

PENUTUP

Kegiatan KKN dengan tema *Homestay Berdaya Berbasis Web* di Desa Wisata Sawarna dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan utama terkait keterbatasan akses informasi akomodasi bagi wisatawan. Melalui proses pengumpulan data lapangan, analisis kebutuhan, serta pengembangan platform aplikasi berbasis web, program ini mampu menyediakan sistem yang menampilkan informasi homestay secara terstruktur, lengkap, dan mudah diakses. Temuan penting menunjukkan bahwa digitalisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas promosi homestay, memperluas jangkauan informasi, dan mendukung tata kelola akomodasi yang lebih modern. Selain itu, kesadaran, antusiasme dan keterlibatan aktif pemilik homestay menjadi sangat penting dalam pelatihan menunjukkan kesiapan masyarakat untuk beradaptasi dengan teknologi digital sebagai bagian dari pengelolaan layanan wisata. Dengan demikian, tujuan program pengabdian untuk menghadirkan solusi digital yang membantu wisatawan dan memberdayakan pelaku homestay dapat tercapai lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program *Homestay Berdaya Berbasis Web* di Desa Wisata Sawarna tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Sawarna, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS Tanjung Layar) dan BUMDes Sawarna yang telah memberikan izin, bantuan koordinasi, serta fasilitas selama proses KKN berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemilik homestay yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, berdiskusi, serta terlibat aktif dalam proses wawancara dan pendataan. Partisipasi masyarakat Desa Sawarna pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website menjadi bagian penting yang mendukung kelancaran program ini. Terima kasih juga untuk Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi kegiatan KKN ini. Dan semua bentuk kerja sama, keterbukaan, dan dukungan yang diberikan telah membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik. Semoga kolaborasi ini bermanfaat bagi perkembangan pariwisata Desa Sawarna di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cempaka, D., Murti, W., Kusumastuti, Z. R., Handoko, V. S., Bima, A., & Wijaya, M. (2022). *Peningkatan Digitalisasi Pariwisata di Wilayah Desa Purwoharjo, Kulon Progo*. 2(1), 14–19.
- Fitriani, S., Irfan, R., Khaliq, N., Fatia, A. L., Nurjanah, E., Adelia, K. D., Alfiani, N. D., & Palupi, E. D. (2023). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Era Digitalisasi*. 3(1), 1–8.
- Harmawansyah, W., & Saputera, S. A. (2023). *Web-Based Design Of Tourism Object Information System In Bengkulu Selatan District Perancangan Sistem Informasi Objek Wisata Kabupaten Bengkulu Selatan Berbasis Web*. 3(2), 269–276.

Pagayang, D., Kamagi, J. W. A., & Irwan, B. (2025). *Analisis Kesiapan Masyarakat Terhadap Pengembangan Homestay di Desa Wiau Lapi, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara*. 1(3), 975–987.

Pariwisata, M. (2020). *Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar*. 4, 350–355.

Pratama, O., Sari, R. E., Kuntari, E. D., & Aly, M. N. (2024). *Sustainable Homestay Marketing Strategy: Triple Bottom Line Implementation for Post-Pandemic Economic Recovery in Pulesari Tourism Village Pendahuluan*. 8(1).

Purnamawati, I. G. A., Ketut, N., & Adnyani, S. (2024). *Digital-Based Tourism Village Management with The Concept of Green Economy and Harmonization as Tourism Forces*. 10(1), 35–42.

Soedirman, U. J. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digital untuk Desa Wisata*. 6(2), 153–160.

Suhardi, I., & Safitri, A. (2023). *Pengembangan Sistem Informasi Homestay Berbasis Web di Kabupaten Bulukumba*. 6(3), 30–34.

Tuhuteru, H., Palyama, D. G., Ferdinandus, J. G., Kristen, U., & Maluku, I. (2024). *Development of A Web-Based Village Tourism Management Information System To Support*. 78–90.